

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATERI
SISTEM GERAK TUMBUHAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN INQUIRY KELAS VIII SMP ISLAM MAYANGAN
GUMUKMAS JEMBER TP.2016/2017**

**Siti Baidatun Munawaroh¹⁾, Diah Sudiarti²⁾, Laila Khusnah³⁾
Email: imuna25@yahoo.com**

ABSTRACT

Educations is very important to make a good or bad of individual in normative. Learn is a work or activities that pose to turn persons, also in turning behavior, attitudes, traditions, knowledges, and skill. This research attempts to increasing the activity of student learning to learn the matter of moving system in plants on the *Inquiry* model. Type of research is use classroom actions research (CAR). The procedure use a cycle model, based on the result of research data showed 43,2% of student learning activity on the first cycle and 86% on the second cycle. While in the learning outcomes of students on the first cycle showed 46% and 81% on the second cycle. This case proves that the activity and learning outcomes of students can increase by *Inquiry* model, make students think and be active in the process of intellectual activity and learning experiences is something meaningful in real life, tested by experimenting to answer questions that real, conclude hypothesis and conclusions.

Keywords: Model *Inquiry* Learning, Learning Activity

ABSTRAK

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Belajar sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi sistem gerak tumbuhan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur yang digunakan adalah model siklus, berdasarkan hasil penelitian diperoleh data Aktivitas belajar siswa 43,2% pada siklus I dan 86% pada siklus II, sedangkan pada hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 46% dan 81% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat dengan model *Inquiry*, membuat siswa berfikir dan terlibat aktif dalam kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar itu menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata, mengujinya dengan bereksperimen untuk menjawab permasalahan yang nyata, menyimpulkan hipotesis serta menarik kesimpulan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Inquiry*, Aktivitas Belajar.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

²⁾ Dosen Pembimbing Utama (DPU)

³⁾ Dosen Pembimbing Anggota (DPA)

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan pendidikan yang baik di harapkan muncul generasi penerus bangsa berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sistem pendidikan disetiap lembaga tidak sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya peserta didik memiliki berbagai karakter untuk menerima materi yang disampaikan.

Penelitian ini diadakan di lembaga SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember, karena terdapat beberapa siswa khususnya mata pelajaran IPA nilainya rendah dan siswanya cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran dikelas, terlebih pada materi Sistem Gerak pada Tumbuhan siswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara faktor-faktor yang mempengaruhi gerak pada tumbuhan, siswa hanya mampu menyebutkan faktor gerak dari hasil

pengalamannya, bahwasanya gerak tumbuhan dapat bergerak karena adanya sentuhan saja. Oleh sebab itu masalah ini cocok untuk diadakannya penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember.

Rumusan Masalah

“Apakah penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dapat Meningkatkan Aktivitas belajar siswa pada Sistem Gerak Tumbuhan Di SMP Islam Mayangan Jember tahun ajaran 2016/2017”.

Tujuan Penelitian

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak Pada Tumbuhan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember

Kajian Pustaka

Belajar dan Pembelajaran

1. Aktivitas Belajar

Nasution (1986), menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pembelajaran perlu mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapat kesempatan berkembang ke arah tujuan tertentu. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional.

Suherman (1994). Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Pada proses belajar, siswa tidak hanya menerima, tetapi diharapkan untuk menemukan sendiri. Sanjaya (2007) berpendapat bahwa belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat;

memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Roestiyah (dalam Hamdani 2011) Model pembelajaran *inquiry* adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan. Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar didepan kelas. Pelaksanaannya adalah guru membagi tugas kepada siswa untuk meneliti suatu masalah dikelas. Sasaran utama model belajar inkuiri ini adalah mengembangkan penguasaan pengetahuan, yang merupakan hasil pengolahan data atau informasi.

Langkah-langkah berikut ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswanya mampu berfikir dan terlibat dalam kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar itu

menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Model Pembelajaran *Inquiry* dilakukan dengan tahapan:

- a. Orientasi
- b. Tahapan Penyajian Masalah
- c. Menyusun Hipotesis
- d. Melakukan Eksperimen
- e. Mengumpulkan dan Menganalisis Data.

3. Teknik Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

4. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Jhon Elliot yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai *siklus spiral*.

Penelitian ini dirancang menjadi 2 siklus yang pada setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan melakukan evaluasi serta refleksi. Jika pada siklus I aktivitas belajar siswa masih belum meningkat maka perlu dilanjutkan pada tahap siklus ke II dengan

kegiatan sama seperti pada siklus I, aktivitas yang dimaksud adalah apabila 80% atau lebih dari seluruh siswa, telah mencapai kategori sangat baik dari kategori kurang sekali.

Subyek Penelitian / Objek Penelitian

- a. Populasi: Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember, tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Sampel: Siswa siswi kelas VIII B semester ganjil di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember, tahun pelajaran 2016/2017.

Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Proses komunikasi untuk menggali informasi secara mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kelas.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif yang pada umumnya berbentuk essay (uraian) yaitu sejenis tes kemampuan yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

c. Observasi

Obyek observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang diperoleh dari hasil tes dan observasi yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- a. Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus: sumber: Slameto (dalam safida 2010.<18 September 2012>)

$$P = \frac{\sum N1}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan

P : Presentase ketuntasan hasil belajar siswa

$\sum N1$: Jumlah siswa yang tuntas (≥ 70)

$\sum N$: Jumlah total siswa

Sebagai acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan belajar siswa dapat menggunakan rentang nilai pada tabel :

Rentang Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup Baik
60 – 69	Kurang
0 – 59	Kurang Sekali

Tabel : Rentang nilai hasil belajar

- b. Untuk menghitung hasil observasi kegiatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan rumus: sumber (Modifikasi Slameto, 1999 dalam Faiqotul Jannah, 2010.<15 Agustus 2016>).

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan

Pa : Presentase aktivitas siswa

A : Jumlah siswa yang aktif

N : jumlah seluruh siswa

Sebagai acuan untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa dapat menggunakan presentase pada tabel :

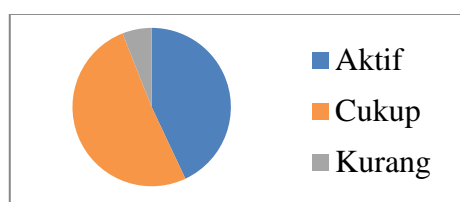
Presentase %	Kategori
$90 \leq Pa < 100$	Sangat Baik
$80 \leq Pa < 90$	Baik
$65 \leq Pa < 80$	Cukup Baik
$50 \leq Pa < 65$	Kurang
$0 \leq Pa < 50$	Kurang Sekali

Tabel : Kualifikasi Tingkat Aktifitas Siswa

Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

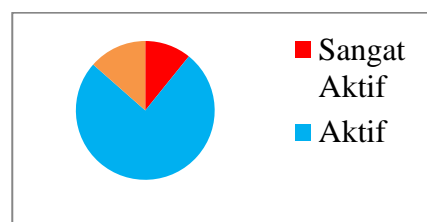
Pembelajaran tahap siklus I aktivitas belajar siswa hanya mencapai tingkat 43% atau dengan kriteria kurang sekali, 16 siswa yang aktif dan 21 siswa cenderung pasif, setelah siklus II dilakukan, mengalami peningkatan aktivitas yaitu sebanyak 86% dengan kriteria baik.



Gambar 4.1 Hasil Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar 4.1 dapat kita lihat tingkat keaktifan belajar siswa mencapai 43,2% dikatakan aktif, 51,3% dikatakan cukup aktif dan 5,4% dikatakan kurang aktif, darisini masih terdapat beberapa siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa masih sulit untuk beradaptasi dengan model pembelajaran *Inquiry*, terdapat beberapa indikator yang siswa masih belum bisa menerapkannya, seperti melakukan presentasi didepan kelas

dan merespon jawaban teman. Oleh karena itu peneliti mengkalkulasi hasil dari siswa yang aktif sebanyak 43% dikatakan aktif.

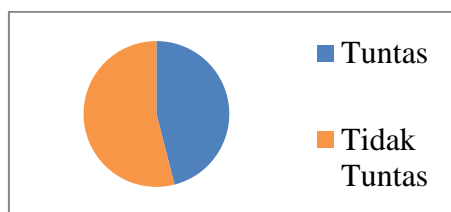


Gambar 4.2 Hasil Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 dapat kita melihat tingkat keaktifan belajar siswa mencapai 10,8% dikatakan sangat aktif, 75,6 % dikatakan aktif dan 13,5% dikatakan cukup aktif, peneliti mengkalkulasi hasil dari siswa yang aktif dan sangat aktif sejumlah 86% siswa dapat dikatakan Aktif

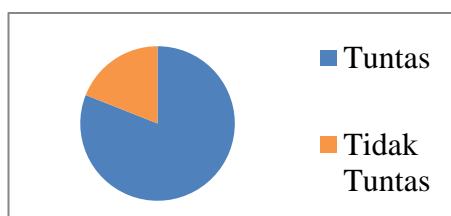
2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 90 (20 siswa tidak tuntas dari 37 siswa) diperoleh hasil perhitungan hasil belajar dengan jumlah rata-rata 46% atau dengan kriteria kurang sekali, sedangkan pada hasil belajar siklus II yaitu dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 100 (7 siswa tidak tuntas dari 37 siswa), dengan hasil rata-rata 86% dengan kriteria baik.



Gambar 4.3 Hasil Persentase Siswa Yang Tuntas dan Tidak Tuntas siklus I.

Penelitian ini diperoleh ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus I sebesar 46%, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian siklus I belum tuntas. Dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai 75 (KKM). Sementara pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar sebesar 86%, maka dapat dikatakan tuntas.



Gambar 4.4 Hasil Persentase Siswa Yang Tuntas dan Tidak Tuntas siklus II.

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4 hasil belajar siswa pada siklus I menghasilkan data rata-rata 46% sedang pada siklus II 81% terjadi peningkatan ketuntasan belajar karena penguasaan terhadap materi berdasarkan sumber belajar yang

realita, pembelajaran yang dilakukan dengan cara memegang, merasakan atau mencium secara langsung materi pembelajaran, serta mempraktekan secara langsung faktor apa saja yang mempengaruhi tumbuhan dapat bergerak. sehingga mampu meningkatkan daya fikir siswa secara optimal.

Penerapan model pembelajaran *Inquiry* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada penelitian di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember, dengan menghasilkan data pada siklus I sejumlah 43% dan siklus II sebanyak 86% untuk aktivitas belajar dan hasil belajar pada siklus I sejumlah 46% dan pada siklus II mencapai 81% dikatakan tuntas.

Menurut Sagala (2004) Model pembelajaran *Inquiry* merupakan pembelajaran yang mampu menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan

melakukan serangkaian eksperimen. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar serta mengarahkan pada perubahan *teacher centered* menuju *student centered*.

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dari analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak tumbuhan kelas VIII di SMP Islam Mayangan Gumukmas Jember Tahun pelajaran 2016/2017. Aktivitas belajar siswa 43,2% pada siklus I dan 86% pada siklus II, serta untuk hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 46% dan 81% pada siklus II.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Inquiry* dapat diterapkan pada materi sistem gerak pada tumbuhan guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Inquiry* dapat dijadikan alternatif untuk

diterapkan pada materi-materi lain yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Budiono, Arifin N. 2015. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Jember: Pustaka Radja.
- Dahar, Ratna W, Hayati, Yayat S. 62006. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung : Erlangga.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kesuma, Ameliasari T, Fauzana Rusyida, & Hilabi, Rizal P (eds). 2013. *Menyusun PTK itu gampang*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tim Redixta, Tim Eksakta. 2007. *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam BIOLOGI*. Semarang: Aneka Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/<01> Agustus 2016>
- Ardi, Bahrudin. 2013. *Skripsi Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*: Semarang : UNNES. <http://lib.unnes.ac.id/18238/1/1402908125.pdf> <25 Desember2016>

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.<http://tahrirmansur84.blogspot.co.id/2012/03/ptkbabiiipembelajaranmodeldiscoveryinku.html><02 Agustus 2016 >
- Eureka Pendidikan. 2015. *Definisi Aktivitas Belajar*.<http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html><02 Agustus 2016 >
- Husman, Ilham. 2013. *Teknik Analisis Data: Thesis, Tugas Akhir*. <http://ilhamusman.wordpress.com/2013/09/24/teknik-analisis-data/BAB-III-METODE-PENELITIAN.html><21 Juli 2016>
- Indriana, Zulfaidah St. 2012.*Prinsip Penelitian Tindakan Kelas*.<http://zulfaidah-indriana.blogspot.co.id/2013/07/prinsip-penelitian-tindakan-kelas.html><10 Agustus 2016>
- Krisiyanto. 2011 *PTK (penelitian tindakan kelas) model kemmis dan Mc Taggrat*.<https://krizi.wordpress.com/2011/09/12/ptk-penelitian-tindakan-kelas-model-kemmis-dan-mc-taggrat/><10 Agustus 2016>
- Mariyati. tth. *Strategi Pembelajaran Inquiry*.<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/mariyati-ssimsi/7strategi-pembelajaran-inkuiripdf.pdf><16 Juli 2016>
- Mudiansyah. tth. *Laporan Gerak pada Tumbuhan Fototropisme*.http://imudiansyah2.blogspot.co.id/2014/10/fisiologi-tumbuhan_52.html<24 Agustus 2016>
- Sudrajat Akhmad. Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/><11 September 2016>
- Sudrajat Akhmad. Aksara. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/><15 September 2016>
- Tim Penyusun. tth. *Perbedaan Metode Inquiry dan Metode Ceramah Skripsi Tugas Akhir dan (Abstrak)*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Yogyakarta.<http://eprints.uny.ac.id/18537/2/2.%20Abstrak.pdf><15 September 2016>
- Tim Penyusun. tth. *Macam-macam Gerak pada Tumbuhan* <http://genggaminternet.com/macam-macam-gerak-pada-tumbuhan/html>. <15 September 2016>
- Tim Penyusun. tth. *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* <https://www.seputarpengetahuan.com/2016/04/12-pengertian-penelitian-tindakan-kelas-menurut-para-ahli>.<17 September 2016>

W. Gulo, 2008. [http://www.informasi-
pendidikan.com/2014/01/tahapa
n-model-pembelajaran-
inkuiri.html](http://www.informasi-
pendidikan.com/2014/01/tahapa
n-model-pembelajaran-
inkuiri.html)<21 November
2016>